

INFO MEMO FY10 RESULTS

Achmad Sudarto, Corporate Secretary
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002



Email : asudarto@bukitasam.co.id
Situs : <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada resiko-resiko dan ketidak-pastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan didalam Perkiraan Kedepan didalam dokumen ini akan tercapai.

PT. BUKIT ASAM (PERSERO), Tbk. PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2010

Volume Penjualan Batubara PTBA Naik 4% Pada FY10 (audited)

Jakarta, Maret 2011 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk. mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 hasil audit.

Volume Penjualan

Pada periode Januari – Desember 2010, volume penjualan Perseroan naik 4% dibandingkan volume penjualan pada periode yang sama tahun 2009, yaitu naik dari 12,48 juta ton menjadi 12,95 juta ton. Komposisi penjualan batubara periode Januari – Desember 2010 terdiri dari 63,5% domestik dan 36,5% ekspor.

Pendapatan (Revenue)

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari – Desember 2010 dibukukan sebesar Rp 7.909,15 miliar atau turun 11,6% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya (2009 : Rp 8.947,85 miliar).

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari – Desember 2010 turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh turunnya harga jual batubara.

Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara Perseroan di pasar domestik pada periode Januari – Desember 2010 sebesar Rp 612.366,- per ton atau turun 18% dibandingkan dengan harga jual rata-rata (tertimbang) pada periode yang sama tahun 2009 yang sebesar Rp747.417,- per ton.

Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara Perseroan di pasar ekspor pada periode Januari – Desember 2010 sebesar USD 67.50 per ton, atau naik 4,5% bila dibandingkan dengan harga jual rata-rata (tertimbang) pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar USD64.59 per ton.

A

Angkutan Kereta Api

Volume angkut kereta api tahun 2010 naik menjadi 10,8 juta ton, atau naik 3% dibandingkan volume angkut tahun 2009.

Produksi dan Pembelian Batubara

Pada periode Januari – Desember 2010 produksi batubara Perseroan naik 7% dibandingkan dengan produksi pada periode yang sama tahun 2009, yaitu naik menjadi 12,5 juta ton, termasuk produksi batubara Tambang IPC di Kalimantan sebesar 0,5 juta ton.

Stripping ratio penambangan rata-rata pada periode Januari – Desember 2010 adalah 3,51 turun dari sebelumnya 3,60 pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Volume pembelian batubara dari pihak ketiga pada periode Januari – Desember 2010 hampir sama dengan tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,56 juta ton, dari sebelumnya 0,57 juta ton.

Dengan demikian, total produksi dan pembelian batubara pada periode Januari – Desember 2010 sebesar 13 juta ton atau naik 7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan periode Januari – Desember 2010 turun 35% menjadi Rp 2.304,16 miliar, dari sebelumnya Rp 3.548,32 miliar.

Penurunan Laba Usaha terutama disebabkan Pendapatan (Revenue) turun, dan Harga Pokok Penjualan (HPP) naik 3,8% menjadi Rp4.258,99 miliar dan Beban Usaha naik 3,9% menjadi Rp1.346,01 miliar. Kenaikan HPP ini terutama karena tarif angkut kereta api per ton batubara naik dibandingkan tarif tahun 2009, yaitu naik 7,1% untuk periode Januari – mid Maret 2010

dan naik 14,1% untuk periode mid Maret – Desember 2010. Disamping itu, biaya royalti juga naik 14,5% karena adanya perubahan cara perhitungan beban penjualan sebagai dasar perhitungan biaya royalti, berdasarkan Surat Edaran No 32.E/35/DJB/2009 dari ESDM. Tetapi tarif royalti yang dibayar oleh Perseroan tetap sekitar 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Biaya sewa alat berat juga naik 22,8% karena volume produksi yang diproduksi sendiri oleh PTBA ditingkatkan pada tahun 2010.

Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih Perseroan periode Januari – Desember 2010 turun 26,4 % yaitu menjadi Rp 2.008,89 miliar, dari sebelumnya Rp 2.727,73 miliar.

Pada periode Januari – Desember 2010, Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin dan Net Profit Margin berturut-turut sebesar 46,2% ; 29,1% dan 25,4%; turun dari sebelumnya pada periode Januari – Desember 2009 berturut – turut sebesar 54,1% ; 39,6%; dan 30,5%.

Disamping itu, ROI turun dari 48% menjadi 33% dan ROA turun dari 34% menjadi 23%.

Perseroan membukukan laba per lembar saham untuk periode Januari - Desember 2010 sebesar Rp 872,- dari sebelumnya Rp 1.184,- untuk periode yang sama tahun 2009, dengan jumlah saham beredar sebesar 2.304.131.850 lembar saham.

Aktiva

Perseroan membukukan total aset konsolidasian per 31 Desember 2010 sebesar Rp 8.722,70 miliar, naik 8,0% dibanding dengan periode yang sama tahun 2009.

Kas dan setara kas per 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 5.054,08 miliar atau naik 7,3% dibanding dengan periode yang sama tahun 2009.

Target Tahun 2011

Berdasarkan skenario optimis, volume penjualan FY11 diperkirakan dapat mencapai 16,8 juta ton, atau naik 23% dari realisasi FY10. Ekspektasi peningkatan volume penjualan ini sejalan dengan rencana peningkatan volume angkutan kereta api, volume produksi dari Tambang IPC di Kalimantan Timur, dan volume trading batubara.

Volume angkut kereta api ditargetkan akan naik menjadi 13,6 juta ton, dari sebelumnya 10,8 juta ton pada FY10, atau naik 26%. Berdasarkan informasi dari PTKA, akan ada tambahan sebanyak 6 lokomotif baru yang akan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2011. Untuk tarif angkut per ton tahun 2011, telah disepakati naik 5,76%.

Volume produksi Tambang IPC ditargetkan akan naik menjadi 0,9 juta ton dari sebelumnya 0,5 ton pada tahun 2010. Demikian juga volume trading batubara ditargetkan akan naik menjadi 1,2 juta ton, dari sebelumnya 0,5 juta ton.

Untuk penjualan di pasar domestik, Perseroan telah menandatangani kesepakatan harga jual batubara dengan PT Indonesia Power untuk pasokan tahun 2011 ke PLTU Suralaya, yang merupakan pembeli terbesar batubara Perseroan. Harga yang disepakati adalah Rp 815.000,-/ton (CIF) untuk pasokan 1 Januari – 31 Desember 2011 dengan total volume 6,1 juta ton dan kualitas batubara 5.000 kkal/kg (GAR). Harga pasokan tahun 2011 naik 19% dibandingkan dengan harga pasokan tahun 2010.

Perseroan juga telah mencapai kesepakatan harga jual batubara dengan PT PLN untuk

pasokan mulai tanggal 1 Januari 2011 s/d 31 Desember 2011 ke PLTU Bukit Asam, dan PLTU Tarahan.

Total volume pasokan batubara Perseroan yang akan dipasok ke PLTU Bukit Asam (PLTU Mulut Tambang, di Tanjung Enim) direncanakan akan sebesar 1,0 juta ton dan harga jual batubara disepakati naik menjadi Rp575.000,- per ton, atau naik sekitar 34% dari harga tahun sebelumnya, untuk batubara dengan kalori 5.000 kkal/kg GAR.

Untuk pasokan ke PLTU Tarahan (berlokasi di dekat Pelabuhan Tarahan), harga jual batubara telah disepakati naik menjadi Rp 729.325,- per ton, atau naik sekitar 28% dari harga tahun sebelumnya, untuk batubara dengan kalori 5.000 kkal/kg GAR dan total volume pasokan batubara direncanakan sebesar 0,7 juta ton.

Disamping itu, Perseroan juga telah mencapai kesepakatan harga jual untuk Kontrak Tambahan dengan PT PLN, yaitu kontrak pasokan batubara tambahan (*additional volume*) dengan total volume sebesar 1 juta ton/tahun. Untuk pasokan yang berlaku mulai tanggal 1 April 2011 s/d 31 Desember 2011 telah disepakati harga jual batubara sebesar Rp740.211,- per ton (FOB di Pelabuhan Tarahan), atau naik sekitar 29% dari harga pasokan sebelumnya yang berlaku mulai Oktober 2010 s/d Maret 2011, untuk batubara dengan kalori 4.900 kkal/kg GAR.

Upaya Efisiensi

Dari sisi biaya, Perseroan telah dan akan terus melaksanakan langkah-langkah efisiensi disetiap lini kegiatan operasionalnya dalam rangka mempertahankan biaya produksi yang rendah secara berkesinambungan. Salah satu usaha untuk meningkatkan efisiensi adalah membangun PLTU 3 x 10 MW di lokasi tambang Tanjung Enim untuk pemakaian sendiri dengan nilai investasi sekitar USD 41,4 juta, dan progres pelaksanaannya sampai dengan

akhir tahun 2010 sudah mencapai 85,6%. PLTU ini ditargetkan akan mulai beroperasi pada 2H11.

Efisiensi yang diperoleh dari pembangunan PLTU ini berasal dari pemanfaatan batubara kalori rendah sekitar 150.000 ton yang tidak dimanfaatkan dan yang ada di wilayah tambang Tanjung Enim, serta harga pokok produksi listrik yang jauh lebih murah dibandingkan membeli listrik dari PLN. Sejalan dengan pembangunan PLTU ini, Perseroan akan menambah secara bertahap jumlah unit *Bucket Wheel Excavator* (BWE) yang dioperasikan di Tambang Tanjung Enim, dari saat ini beroperasi 2 unit akan menjadi 3 unit mulai 2H11, berjumlah 4 unit mulai 2H12, dan pada tahun 2013 akan mulai mengoperasikan seluruh unit BWE yang dimilikinya sejumlah 5 unit. Dalam mengoperasikan BWE, Perseroan menggunakan metoda *continuos mining* yang dilengkapi dengan *belt conveyor* dan *spreader*, yang secara keseluruhan dioperasikan menggunakan listrik.

Dalam rangka peningkatan efisiensi tersebut, Perseroan juga akan membangun PLTU untuk pemakaian sendiri di lokasi Pelabuhan Tarahan (PLTU 2 x 8 MW) dan di lokasi Tambang Peranap (PLTU 2 x 10 MW). Kontraktor *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) untuk PLTU di Pelabuhan Tarahan telah ditunjuk, dan saat ini sedang dalam proses negosiasi kontrak EPC. Sedangkan untuk PLTU di Tambang Peranap, saat ini sedang dalam proses tender untuk memilih kontraktor EPC.

Sejalan dengan rencana peningkatan kapasitas angkut kereta api eksisting secara bertahap dan akan menjadi 22,7 juta ton pertahun mulai tahun 2014, Perseroan saat ini dalam proses meningkatkan kapasitas infrastrukturnya antara lain berupa peningkatan kapasitas kemampulaluan Dermaga Kertapati menjadi 2,7 juta ton pertahun serta Pelabuhan Tarahan menjadi 25 juta ton pertahun dengan tambahan

dermaga yang bisa disandari kapal 150.000 DWT disamping dermaga eksisting yang bisa disandari kapal 80.000 DWT. Peningkatan kapasitas ini ditargetkan telah dapat diselesaikan pada tahun 2013.

Proyek Pengembangan

➤ Peningkatan Kapasitas Angkut Kereta Api Eksisting.

Perjanjian Angkutan Batubara Jangka Panjang telah ditandatangani oleh PTBA dan PTKA pada bulan Oktober 2009. Perjanjian tersebut berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029, dengan target angkutan batubara disepakati akan meningkat secara bertahap dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Total Angkutan (juta ton)
2011	13.6
2012	15.6
2013	18.5
2014	22.7
...s/d 2029	22.7

Draft rumusan formula tarif dan formula *take or pay* telah diserahkan oleh konsultan independen kepada PTBA dan PTKA, dan saat ini sedang dibahas oleh kedua pihak.

➤ Proyek Angkutan Kereta Api (Jalur Baru) dari Tanjung Enim – Lampung.

PT Bukit Asam Transpacific Railway atau PT BATR, yang merupakan Perusahaan Patungan antara PTBA (10%), PT Transpacific Railway Infrastructure (80%)

dan China Railway Engineering Corporation (10%) telah menandatangani Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) dan Kontrak *Operator & Maintenance* (O&M) dengan China Railway Group Limited pada tanggal 23 Maret 2010, untuk Proyek Pembangunan Angkutan Kereta Api dan Pelabuhan Batubara dengan panjang jalur sekitar 307 KM dan kapasitas angkut 25 juta ton per tahun. China Railway Group Limited merupakan perusahaan yang dimiliki 100% oleh China Railway Engineering Corporation (CREC).

Nilai Kontrak untuk EPC sebesar USD 1,3 miliar dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya kontrak EPC, termasuk jangka waktu untuk pekerjaan design.

Proyek Pembangunan Angkutan Kereta Api dan Pelabuhan Batubara ini akan mengangkut batubara PTBA dari Tanjung Enim, Propinsi Sumatera Selatan ke pelabuhan baru di Propinsi Lampung.

Saat ini kontraktor EPC sedang mengerjakan detail design (*Engineering*), dan detail desain *alignment* telah diserahkan kepada pemerintah kabupaten untuk mendapatkan persetujuan.

Angkutan kereta api ini ditargetkan akan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014, dan akan meningkatkan produksi batubara PTBA secara signifikan.

➤ **Proyek Angkutan Kereta Api (Jalur Baru) dari Tanjung Enim – Tanjung Api2.**

Head of Agreement (HoA) atas CTA (*Coal Transportation Agreement*) telah ditandatangani oleh PTBA, Adani dan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan pada bulan Agustus 2010. Adani akan

membangun Jalan Kereta Api Angkutan Batubara dari Tanjung Enim ke pelabuhan baru di Tanjung Api-Api dengan kapasitas angkut 35 juta ton per tahun dan panjang jalur sekitar 270 KM, dan seluruh kapasitas jalur kereta api ini akan digunakan untuk mengangkut batubara PTBA. Jangka waktu CTA adalah untuk 20 tahun, dan Adani berhak sebagai *off taker* atas 60% dari total volume yang diangkut berdasarkan harga pasar. Saat ini sedang dalam tahap detail Feasibility Study, dan diperkirakan konstruksi akan memakan waktu 3 - 4 tahun.

➤ **PLTU Mulut Tambang Banjarsari (2 x 100 MW).**

PT Bukit Pembangkit Innovative atau PT BPI, yang merupakan Perusahaan Patungan antara PTBA (59,75%), PT Pembangkit Jawa Bali (29,15%) dan PT Navigat Innovative Indonesia (11,10%) akan membangun PLTU Mulut Tambang Banjarsari (2 x 100 MW) di Tanjung Enim. Kebutuhan batubara sekitar 1,1 juta ton/tahun dan akan di supply oleh PTBA. China National Electric Equipment Corporation (CNEEC) telah ditunjuk sebagai kontraktor EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*).

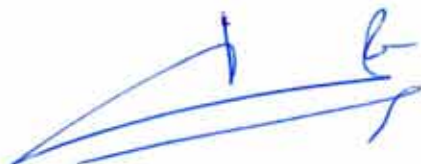
Saat ini sedang dalam tahap finalisasi addendum Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN selaku *offtaker*. Persetujuan Menteri ESDM atas draft PPA telah diperoleh pada tanggal 23 Pebruari 2011. EPC ditargetkan akan bisa dimulai pada triwulan 2 tahun 2011, dan berdasarkan kontrak EPC maka jangka waktu yang diperlukan untuk penyelesaian PLTU ini adalah 33 bulan.

➤ **Proyek Coal Bed Methane (CBM)**

Cadangan CBM di Tambang Tanjung Enim sekitar 0,8 Trillion Cubic Feet (TCF). *Joint*

Operation Agreement telah ditandatangani pada bulan Pebruari 2011 oleh konsorsium yang terdiri atas PTBA (27,5%), Pertamina (27,5%), dan Arrow Energi (45%). Sebelumnya, pada bulan Agustus 2009 telah ditandatangani *Production Sharing Contract* antara Konsorsium dengan Pemerintah (BP Migas), dimana Konsorsium mendapat bagian 45% dan Pemerintah 55%. Proyek CBM ini ditargetkan sudah dapat beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

Jakarta, 10 Maret 2011



Achmad Sudarto
Corporate Secretary

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Ikhtisar Kinerja (diaudit)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010	2009	2010:2009 (%)
PENJUALAN			
Batubara (Ton)			
Domestik	8,228,014	8,068,424	102%
Ekspor	4,722,552	4,416,312	107%
Total batubara (ton)	12,950,565	12,484,736	104%
Briket (ton)	18,009	22,143	81%
PENDAPATAN			
Batubara (Rp)			
Domestik	5,046,585	6,011,905	84%
Ekspor	2,841,475	2,909,219	98%
Briket (Rp)	21,094	26,730	79%
Total Pendapatan	7,909,154	8,947,854	88%
LABA (RUGI)			
Laba kotor	3,650,166	4,843,553	75%
Laba operasi	2,304,158	3,548,315	65%
Laba bersih	2,008,891	2,727,734	74%
Laba per lembar saham	872	1,184	74%
AKTIVA, KEWAJIBAN & EKUITAS			
Total aktiva	8,722,699	8,078,578	108%
Kas dan setara kas	5,054,075	4,709,104	107%
Aktiva lancar	6,645,953	6,783,391	98%
Kewajiban lancar	1,147,728	1,380,908	83%
Kewajiban tidak lancar	1,133,723	911,832	124%
Total kewajiban	2,281,451	2,292,740	100%
Hak minoritas	74,512	84,466	88%
Amortisasi & penyusutan	73,134	84,149	87%
Biaya bunga	2,037	371	0%
Pajak	600,713	1,032,675	58%
Ekuitas			
- Modal saham	1,152,066	1,152,066	100%
- Tambahan modal disetor	30,485	30,485	100%
- Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	1,422	-	
- Cadangan umum	3,335,840	1,944,695	172%
- Akumulasi laba	1,846,923	2,574,126	72%
Total ekuitas	6,366,736	5,701,372	112%
RATIO KEUANGAN			
Ratio lancar (%)	579%	491%	118%
Total kewajiban terhadap total asset (%)	26%	28%	92%
ROI (%)	33%	48%	68%
ROA (%)	23%	34%	68%

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasian (diaudit)
 31 Desember 2010 dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010 (Jt Rp)	2009 (Jt Rp)	2010:2009 %
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	5,054,075	4,709,104	107%
Piutang usaha (bersih)	997,178	1,505,459	66%
Piutang lain-lain (bersih)	20,231	24,249	83%
Persediaan (bersih)	423,678	409,901	103%
Piutang jk panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	71,422	-	
Aktiva lancar lainnya	79,369	134,678	59%
Jumlah Aktiva Lancar	6,645,953	6,783,391	98%
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Godwill (mining property - IPC)	187,542	199,063	94%
Aktiva Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	921,005	446,754	206%
Investasi pada perusahaan asosiasi	266,979	122,620	218%
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan (bersih)	327,560	246,590	133%
Penempatan Dana - Obligasi	-	-	
Uang muka dan jaminan	4,062	4,199	97%
Aktiva Pajak Tangguhan (bersih)	316,072	250,053	126%
Aktiva Tidak Lancar Lainnya (bersih)	53,526	25,908	207%
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	2,076,746	1,295,187	160%
JUMLAH AKTIVA	8,722,699	8,078,578	108%
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	73,156	58,097	126%
Biaya yang masih harus dibayar	748,235	789,369	95%
Hutang pajak	197,836	431,230	46%
Penyisihan untuk penutupan tambang terbuka			
Ombilin yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,410	5,410	100%
Bagian penyisihan beban pengelolaan lingkungan hidup			
yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,111	17,799	180%
Penyisihan manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	69,858	57,025	0%
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank jangka pendek	13,294	13,500	
Kewajiban lancar lainnya	7,828	8,478	92%
Jumlah kewajiban lancar	1,147,728	1,380,908	83%
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Penyisihan manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	959,072	759,792	126%
Penyisihan beban pengelolaan lingkungan hidup			
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	174,343	151,266	115%
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	0%
Kewajiban jangka panjang Lainnya	308	774	0%
Jumlah kewajiban tidak lancar	1,133,723	911,832	124%
Jumlah kewajiban	2,281,451	2,292,740	100%
HAK MINORITAS	74,512	84,466	88%
EKUITAS			
Modal Saham	1,152,066	1,152,066	100%
Tambahan modal disetor - bersih	30,485	30,485	100%
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset			
keuangan yang tersedia untuk dijual	1,422	-	
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	3,335,840	1,944,695	172%
Belum ditentukan penggunaannya	1,846,923	2,574,126	72%
Jumlah Ekuitas	6,366,736	5,701,372	112%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,722,699	8,078,578	108%

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Laba Rugi Konsolidasi (diaudit)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010 (Jt Rp)	2009 (Jt Rp)	2010:2009 (%)
PENJUALAN	7,909,154	8,947,854	88%
HARGA POKOK PENJUALAN	4,258,988	4,104,301	104%
LABA KOTOR	3,650,166	4,843,553	75%
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	663,529	695,346	95%
Penjualan & Pemasaran	659,526	578,759	114%
Eksplorasi	22,953	21,133	109%
Jumlah beban usaha	1,346,008	1,295,238	104%
LABA USAHA	2,304,158	3,548,315	65%
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) kurs (bersih)	(32,732)	(29,352)	112%
Penghasilan bunga	244,308	202,178	121%
Pendapatan Sewa	22,163	11,873	187%
Penyisihan persediaan usang	(17,334)	(1,669)	1039%
Penyisihan piutang tidak tertagih	(6,940)	(30,227)	23%
Lain-lain (Bersih)	91,592	64,236	143%
Penghasilan Lain - lain (bersih)	301,057	217,039	139%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,605,215	3,765,354	69%
BAGIAN RUGI BERSIH DARI PERUSAHAAN ASOSIASI	(5,565)	(3,352)	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	666,732	1,110,900	60%
Tangguhan	(66,019)	(78,225)	84%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	600,713	1,032,675	58%
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1,998,937	2,729,327	73%
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	9,954	(1,593)	-625%
LABA BERSIH	2,008,891	2,727,734	74%
LABA BERSIH PER SAHAM	872	1,184	74%

A

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Arus Kas Konsolidasi (diaudit)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010 (Jt Rp)	2009 (Jt Rp)	2010:2009 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	8,371,694	8,729,086	96%
Penerimaan operasional lainnya	130,283	103,932	125%
Pembayaran royalti	(581,742)	(416,761)	
Pembayaran tantiem	-	-	
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4,800,514)	(4,606,549)	104%
Pembayaran pajak	(874,235)	(1,252,373)	70%
Penerimaan restitusi pajak	-	2,791	0%
Penerimaan bunga	244,308	200,084	122%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,489,794</u>	<u>2,760,210</u>	90%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran atas beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(91,223)	(23,079)	
Penambahan investasi kepada perusahaan asosiasi	(149,924)	-	0%
Perolehan investasi jangka pendek	(70,000)	-	
Akuisisi tambahan kepemilikan anak perusahaan	-	(9,787)	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,858	-	
Perolehan aktiva tetap	(489,871)	(41,408)	1183%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(799,160)</u>	<u>(74,274)</u>	1076%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	0%
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1,235,841)	(1,007,494)	123%
Pemberian pinjaman ke anak perusahaan - IPC	-	-	
Pembayaran untuk Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi	(54,554)	(17,000)	321%
Pembayaran atas Program Bina Lingkungan	(54,554)	-	0%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,344,949)</u>	<u>(1,024,494)</u>	131%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>345,685</u>	<u>1,661,442</u>	21%
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(714)	5,942	0%
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	<u>4,709,104</u>	<u>3,041,720</u>	155%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	<u>5,054,075</u>	<u>4,709,104</u>	107%

A